

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Arthritis merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum dialami oleh orang dewasa. Kondisi ini tergolong sebagai penyakit degeneratif yang dapat menimbulkan rasa nyeri, kekakuan, serta gangguan dalam pergerakan sendi (Desak Malini et al., 2023). Arthritis atau peradangan sendi terjadi ketika satu atau beberapa sendi mengalami inflamasi, yang mengakibatkan kekakuan serta kesulitan dalam menggerakkan bagian tubuh yang terdampak. Terdapat lebih dari seratus jenis arthritis, namun yang paling umum dijumpai adalah osteoarthritis dan rheumatoid arthritis. Meskipun dapat menyerang Seluruh rentang usia, mulai dari anak-anak hingga remaja, penyakit ini paling sering diderita oleh individu berusia di atas 40 hingga 50 tahun. Penyebab arthritis sangat beragam, sehingga metode pengobatan pun disesuaikan dengan penyebab spesifik dari kondisi tersebut (Pittara, 2022).

Terapi kompres air hangat merupakan terapi komplementer nonfarmakologi yang memberikan manfaat positif. Kompres air hangat ini meningkatkan relaksasi otot dan mobilitas, menurunkan nyeri sendi dan menghilangkan kekakuan sendi dipagi hari. Dengan bertambahnya usia, wajar saja bila kondisi dan fungsi tubuh pun makin menurun. Tak heran bila pada usia lanjut, semakin banyak keluhan yang dilontarkan karena tubuh tak lagi mau bekerja sama dengan baik seperti kala muda dulu. Dari beberapa masalah yang kerap muncul pada usia lanjut salah satunya adalah penyakit yang menyerang sendi yaitu rheumatoid arthritis. Rheumatoid arthritis adalah peradangan sendi kronis yang disebabkan oleh gangguan autoimun

(Romliyadi 2021).

Sebagai bagian dari ramuan tradisional, kencur dikenal memiliki khasiat, di antaranya sebagai obat pengompres bengkak atau radang. Beberapa artikel review tersebut menyebutkan bahwa kandungan dalam kencur salah satunya flavonoid, yang dapat mengurangi edema atau inflamasi. Semakin besar dosis yang digunakan, akan semakin besar juga efek untuk antiinflamasi. Terapi kompres hangat kencur dapat digunakan sebagai alternatif nonfarmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Kompres hangat kencur sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya (Alma Winda Wati, 2024).

Nyeri merupakan suatu fenomena yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, sehingga sulit untuk diberikan definisi yang pasti. Rasa nyeri bersifat personal dan subjektif, di mana setiap individu merasakannya dengan cara yang berbeda. Apabila nyeri tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak pada perilaku dan aktivitas harian seseorang. Tanda-tanda yang mungkin muncul meliputi ekspresi wajah seperti meringis, mengerutkan dahi, menggigit bibir, serta menunjukkan kegelisahan, imobilitas, ketegangan otot, gerakan protektif terhadap area yang sakit, hingga kecenderungan untuk menghindari percakapan maupun interaksi sosial (Nurul et al., 2022).

Nyeri sendi merupakan gejala klinis yang menimbulkan ketidaknyamanan pada area persendian dan dapat mengganggu fungsi tubuh penderitanya. Secara umum, kondisi ini menyebabkan rasa tidak nyaman saat sendi disentuh, disertai dengan pembengkakan, peradangan, kekakuan, hingga keterbatasan dalam bergerak. Beberapa penyakit yang berkaitan dengan gangguan sistem

muskuloskeletal dan dapat menimbulkan nyeri sendi antara lain: osteoarthritis, artritis gout, artritis reumatoid, dan artritis akibat infeksi. (Muhammad & Ernawati, 2021).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan implementasi terapi komplementer kompres hangat kencur pada pasien penderita radang sendi di UPT PSTW Bondowoso.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan utama dari penyusunan karya tulisan ilmiah ini adalah untuk mengimplementasikan terapi kompres hangat menggunakan kencur pada lansia yang mengalami radang sendi di UPT PSTW Bondowoso.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- 1) Melakukan pengkajian pada pasien radang sendi di UPT PSTW Bondowoso
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien radang sendi di UPT PSTW Bondowoso
- 3) Menyusun rencana asuhan keperawatan bagi pasien dengan radang sendi di UPT PSTW Bondowoso.
- 4) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan keperawatan terhadap pasien. radang sendi di UPT PSTW Bondowoso
- 5) Mendeskripsikan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien radang sendi di UPT PSTW Bondowoso

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana dan pengembangan ilmu keperawatan untuk melatih mahasiswa menjadi perawat profesional dan gambaran dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif bagi pasien.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1) Bagi perawat

Membantu memperdalam pemahaman tentang terapi non-obat, khususnya penggunaan kompres hangat sebagai salah satu metode yang bisa membantu meredakan gejala nyeri pada radang sendi.

2) Bagi Klien

Memberikan informasi kepada klien mengenai penanganan gejala radang sendi yang tidak hanya bergantung pada obat – obatan melainkan memberikan solusi praktis yang dapat di terapkan dalam perawatan sehari – hari menggunakan terapi kompres hangat kencur .

3) Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan, inovasi dan informasi bagi peneliti selanjutnya di UPT PSTW Bondowoso, khususnya yang berkaitan dengan topik serupa yaitu implementasi terapi komplementer kompres hangat kencur pada pasien radang sendi di UPT PSTW Bondowoso

4) Bagi Pembaca

Menjadikan masukan tambahan atau referensi bagi peneliti untuk mendapatkan menghasilkan karya tulis ilmiah tentang asuhan

keperawatan pada pasien dengan radang sendi di UPT PSTW  
Bondowoso.

